

7REDESAIN INTERIOR PUSAT PENDIDIKAN PEMBEKALAN ANGKUTAN TNI AD DI CIMAHI

Raden Ajeng Athia Syahnaz, Dr. Djoko Murdowo, M.B.A., Fajarsani Retno Palupi, S.Sn., M.Ds.

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Athiasyahnaz4@gmail.com, djokomurdowo@tcis.telkomuniversity.ac.id,
fajarsanirp@yahoo.com

Abstrak

Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan (Pusdik Bekang) merupakan salah satu pusat pendidikan militer dengan spesialisasinya Pembekalan Angkutan (Bekang) TNI AD yang merupakan salah satu satuan bagian administrasi. Di Pusat Pendidikan Bekang usia rata-rata siswanya ialah 36 tahun keatas di usia tersebut daya ingat, daya tangkap, serta konsentersasi sudah mulai menurun, belum lagi penataan layout pada ruang belajar siswa yang kurang baik membuat suasana belajar kurang kondusif dan penataan layout di kantor yang membuat staf bekerja dengan tidak efektif. Oleh karena itu diperlukannya redesain Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan (Pusdik Bekang) dengan pensuasanaan ruang yang meliputi seluruh elemen pembentuk ruang dan penataan layout, sehingga siswa dan para staf dapat melakukan aktivitas belajar dan bekerja secara maksimal dengan suasana interior yang mendukung karakteristik prajurit militer. Redesain Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan TNI AD ini diharapkan mencapai hasil yang optimal sehingga dapat membawa dampak positif bagi semua penggunannya.

Kata Kunci : Pusat Pendidikan Bekang, militer, redesain, interior

Abstract

Indonesian Army Transportation Supply Training Center is one of military training center with its specialization in Army Transportation Supply which is one of administration unit. Average student age at Army Transportation Supply Training Center is 36 years old and above, in that age memory capacity and concentrate are on as good as when they are still young, another thing is layouting at their class which is not so good makes study atmosphere are comfortable less and also layouting at Markas Komando makes their staff working unefectively. Therefore it is necessary to redesign the Indonesian Army Transportation Supply Training Center with space conditioning atmosphere including layouting and all atmosphere element shaper with military soldier characteristic interior ambience, so all student and staff can do their work and study activity on maximum level. The Redesign the Indonesian Army Transportation Supply Training Center is expected to achieve results so optimally can bring a positive impact for all its users.

Key Plan : Indonesian Army Transportation Supply Training Center, Military, Redesign, Interior

1. LATAR BELAKANG

Pusat Pendidikan Pembekalan Angkatan (Pusdik Bekang) merupakan salah satu pusat pendidikan militer yang dalam hierarki kependidikannya berada di bawah Komando Pendidikan Latihan (Kodiklat) TNI AD dengan spesialisasinya Pembekalan Angkatan (Bekang) TNI AD yang merupakan salah satu satuan bagian administrasi. Pusat pendidikan memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya, yakni tempat untuk kegiatan belajar dan mengajar serta memiliki fungsi lain sebagai kantor dari sebuah instansi yang mengepalai pusat pendidikan, Bekang memiliki tugas utama yaitu menyediakan logistik berupa makanan, pakaian, senjata dan keperluan militer lainnya bagi seluruh prajurit serta mengurus administrasi sirkulasi perbekalan dan alat perlengkapannya. Untuk menunjang aktivitas tersebut diatas Pusat Pendidikan Bekang belum sepenuhnya optimal dan masih mempunyai permasalahan.

Di Pusat Pendidikan Bekang, siswa yang bersekolah rata-rata berusia 36 – 41 tahun, di usia tersebut daya ingat, daya tangkap, serta konsentrasi sudah mulai menurun untuk belajar belum lagi jadwal belajar yang padat dari sebelum terbit fajar hingga malam hari. Oleh sebab itu, di ruang kelas perlu adanya pengkondisian suasana yang dapat menstimulus konsentrasi untuk terus fokus belajar selama masa pendidikan. Penuasanaan ruang tersebut meliputi seluruh elemen pembentuk ruang kelas serta penataan yang tepat sesuai standar yang ditetapkan dan standar ergonomi untuk seluruh fasilitas didalam kelas berupa peletakan mimbar, penyusunan meja dan kursi, peletakan *sound system*, pengefektifitasan ruang. Pencahayaan pada ruang kelas juga belum memenuhi standar SNI sebesar 250 Lux karena kelas juga digunakan untuk kelas tambahan pada malam hari sehingga mengganggu penglihatan siswa saat kegiatan belajar mengajar dan ketentuan lainnya yang sudah diadakan sesuai yang tertulis di Buku Petunjuk Teknis tentang Fasilitas Pendidikan TNI AD, nomor KEP/682/IX/2015 yang harus dilengkapi oleh tiap pusat pendidikan TNI AD. Selain di ruang kelas, penuasanaan perlu diterapkan pada ruang-ruang penunjang pusat pendidikan yang lain seperti ruang praktik, ruang *micro teaching*, ruang perpustakaan dan area kantor Markas Komando.

Permasalahan selanjutnya ialah pada area kantor Markas Komando, yaitu layout yang tertata seadanya dalam arti peletakan meja tiap staf dan lemari arsip tidak memerhatikan efektifitas dan kenyamanan bekerja staf. Sesuai pada Peraturan Menteri Kesehatan nomor 48 tahun 2016 tentang standar keselamatan dan kesehatan kerja untuk menghindari layar komputer yang menghadap jendela karena pantulan cahaya dapat mengganggu konsentrasi selain itu penggunaan *brightness* yang tinggi pada layar komputer dapat membuat mata cepat lelah, hal tersebut tentu akan terjadi pada sisi meja staf yang posisinya berada dekat dan membelakangi jendela. Disisi yang lain didalam ruangan, di belakang meja di letakan lemari arsip yang juga dipakai bersama, hal tersebut pasti mengganggu staf yang sedang bekerja apabila ada staf lain yang memerlukan arsip yang diletakan di belakangnya. Selain itu terdapat pula masalah-masalah lain yang juga perlu dibereskan dan pembenahan suasana ruang pada area kantor markas komando.

Permasalahan lain terjadi pada ruang belajar taktik, pada Buku Petunjuk Teknis tentang Fasilitas Pendidikan TNI AD, nomor KEP/682/IX/2015 ruang tersebut merupakan ruang belajar yang wajib ada, karena materi pendidikan tersebut merupakan materi pokok yang wajib di pelajari oleh satuan apapun, namun pada pusat pendidikan bekang tidak ada ruang khusus untuk ruang taktik tersebut. Sedangkan pada ruang praktik Angkutan air dan ruang praktik Angkutan udara, alat instruksi dan alat penolong instruksi tidak diletakan sesuai dengan peruntukanya sehingga barang-barang lebih rawan menjadi cepat rusak serta tidak ditata menyebabkan sirkulasi menjadi sempit.

Berdasarkan pada penjelasan diatas maka perlu dilakukan perancangan ulang pada pusat Pendidikan Bekang di Cimahi yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pusat Pendidikan Bekang sebagai tempat untuk menyiapkan prajurit-prajurit Bekang TNI yang memiliki keahlian dan keterampilan dibidang perbekalan angkutan, yang memiliki kesehatan jasmani rohani serta dilatih untuk menjadi prajurit TNI tangguh, memiliki sopan santun dan budi pekerti yang baik. Re-desain interior pusat pendidikan bekang TNI AD juga bertujuan menumbuhkan semangat siswa, adalah agar prajurit yang belajar di pusat pendidikan bekang yang kemudian bekerja di pusat Pendidikan Bekang memiliki kebanggaan dan meningkatkan kinerja prajurit Bekang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pendidikan sesuai Buku Petunjuk Teknis tentang Fasilitas Pendidikan TNI AD

- a. Pengertian secara sempit adalah suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan sikap dan perilaku, ilmu pengetahuan dan keterampilan jasmani yang dilakukan di Lembaga-lembaga Pendidikan dan satuan.
- b. Pengertian secara umum adalah wadah atau proses dari berbagai komponen yang mempunyai fungsi dan kegiatan yang berbeda, tetapi ada sangkut paut dan berhubungan satu sama lain dalam suatu upaya terpadu dan menyeluruh dalam satu kesatuan organic untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.2 Tugas Pusat Pendidikan Bekang TNI AD

Pusdikbekang bertugas menyelenggarakan pendidikan kecabangan Pembekalan Angkutan. Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, Pusdikbekang menyelenggarakan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Fungsi Utama
 - Operasi Pendidikan meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan dibidang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
 - Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan dibidang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang berkaitan dengan pengkajian dan pengembangan operasi pendidikan.

- b. Fungsi Organik Militer meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan dibidang pengamanan, latihan satuan, personel, logistik, ketatausahaan dan urusan dalam, dalam rangka mendukung tugas Pusat Pendidikan Bekang.
- c. Fungsi Organik Pembinaan meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan dibidang perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian dalam rangka mendukung tugas Pusat pendidikan Bekang.

2.2 Deskripsi Proyek

Nama Proyek : Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan TNI-AD

Alamat : Jl. Gatot Subroto No.1 RW.03, Karangmekar, Cimahi Kota Cimahi, Jawa Barat

Sifat Proyek : Fiktif

Visi Misi :

- Visi

Lembaga Pusat Pendidikan Pembekalan dan Angkutan yang Profesional

- Misi

- i. Menyelenggarakan Pendidikan Pembekalan dan Angkutan dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok di satuan.
- ii. Melaksanakan Pendidikan dalam mengembangkan kemampuan sumber daya prajurit TNI AD Kecabangan Bekang yang berjiwa sapta marga dan berdasar pada Trilogi Pendidikan yaitu: Tanggap, tanggon dan trengginas.

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1 Konsep Umum

Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan (Pusdik Bekang) merupakan salah satu pusat pendidikan militer dengan spesialisasinya ialah Pembekalan Angkutan (Bekang) TNI AD yang merupakan salah satu satuan bagian administrasi, selain itu juga terdapat aktivitas pekerjaan kantor. Pembekalan angkutan yang dilakukan menyangkut segala macam logistik militer berupa pangan, sandang, dan keperluan militer lainnya, dipusdik bekang inilah seorang siswa yang akan menjadi prajurit bekang diharuskan memahami alat-alat yang akan dikirimnya, bagaimana cara kerja dan penggunaannya, serta mengurus administrasi sirkulasi perbekalan dan alat perlengkapannya.

Prajurit yang menjadi siswa di pusdik bekang rata-rata sudah berumur 36 – 41 tahun, di usia tersebut daya ingat, daya tangkap, serta konsentrasi sudah mulai menurun untuk belajar belum lagi jadwal belajar yang padat dari sebelum terbit fajar hingga malam hari yang terus berulang tentu akan melelahkan dan membuat mereka kehilangan konsentrasi seperti mudah merasa mengantuk dan jenuh saat jam belajar. Oleh sebab itu, di ruang kelas perlu adanya pengkondisian suasana yang dapat menstimulus konsentrasi, motivasi kegiatan belajar mengajar dan menumbuhkan semangat serta kebanggaan menjadi seorang prajurit Bekang dengan kesadaran diri untuk terus fokus belajar selama masa pendidikan. Untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pusat Pendidikan Bekang sebagai tempat untuk menyiapkan prajurit-prajurit Bekang TNI maka konsep yang digunakan ialah “Tri Sakti Wiratama” yang artinya merupakan integrasi dari tiga sifat utama yang harus dimiliki prajurit yaitu tanggung (mudah mengerti, profesional), tanggon (tangguh) dan trengginas (gesit). Dengan konsep tersebut suasana yang akan diterapkan merupakan suasana yang menggambarkan ketiga sifat tersebut dan di sehingga diharapkan dapat mampu menimbulkan semangat pada prajurit dari satuan bekang dengan menerapkannya pada seluruh elemen interior. Juga dengan menggunakan tema sebagai pendukung yaitu “Harmony in Modern and Military”. Tema ini dimaksudkan sebagai harmonisasi yang akan dilakukan dengan menerapkan desain yang lebih modern pada bangunan di lingkungan militer dengan tetap tidak menghilangkan karakteristik militer itu sendiri. Di harapkan dapat membuat siswa yang sedang dalam Pendidikan mengingat tujuan awal dari satuan bekang yaitu pengabdian dan perhatian yang dinamis serta terus menerus kepada prajurit, agar unggul dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu membela NKRI.

3.2 Suasana Yang Diharapkan

Suasana yang ingin di terapkan ialah suasana yang dapat menumbuhkan semangat dan terkesan professional namun tetap tidak menghilangkan image tangguh, tangguh, dan karakter tegas, kaku serta sederhana yang melekat pada prajurit militer dengan memberikan pengalaman ruang yang sesuai dengan standar yang ada dilapangan sehingga dapat membuat siswa lebih berkualitas dan siap dalam melaksanakan tugas-tugas nantinya. Selain itu suasana tersebut bukan hanya ditujukan untuk siswa, namun juga pada kantor agar prajurit terpacu untuk bekerja dengan lebih professional.

4. PENYELESAIAN ELEMEN INTERIOR

4.1 Penyelesaian Lantai

Karena system Pendidikan di militer menggunakan system hierarki, sehingga pusat Pendidikan dapat dikatakan sebagai tahap menengah sehingga desainnya pun menyesuaikan dan tidak dapat melebihi desain pada sekolah tahap selanjutnya. Menyesuaikan dengan tema dan konsep yang di gunakan, dengan penggunaan material yang lebih memerhatikan fungsi, maka digunakan material yang cenderung lebih kokoh dan awet serta perawatan yang cenderung sederhana seperti tegel dan keramik. Meski demikian, keramik yang digunakan tidak semuanya berwarna putih polos, pada beberapa ruangan dengan menggunakan keramik bermotif kayu seperti pada ruang rapat dan ruang tamu Komandan, ruangan tersebut lebih fleksibel untuk didesain karena user ruangan tersebut merupakan selain komandan sendiri yang merupakan pimpinan tertinggi pusat Pendidikan tersebut juga tamu-tamunya merupakan tamu-tamu yang tidak sembarangan. Adapula digunakan keramik bermotif batu alam dengan warna yang cukup gelap diaplikasikan pada ruang kerja kepala bagian beserta stafnya.

4.2 Penyelesaian Dinding

Pada dinding akan di finishing dengan cat tembok berwarna hijau dan warna-warna netral seperti putih dan abu-abu. Selain itu pula juga akan di tempelkan batu bata ekspos yang sudah di finishing dengan cat. Terdapat pula kisi-kisi kayu yang terbuat dari rangka besi hollow dengan finishing hpl motif kayu, kisi-kisi ini di fungsikan sebagai partisi pada ruang perpustakaan dengan harapan dapat memberikan sirkulasi yang baik dalam penghawaan dan pencahayaan pada ruangan tersebut.

4.3 Penyelesaian Plafon

Dalam penyelesaian plafon material yang diterapkan yaitu gypsum board dengan rangka besi hollow dan finishing cat tembok berwarna putih. Element dekoratif dan pencahayaan juga ditambahkan pada bagian plafon di beberapa ruangan tertentu dengan adanya penggunaan hanging lamp dan down light.

5. KESIMPULAN

Dalam merancang ulang sebuah sekolah, diperlukan pemahaman psikologi serta pengalaman ruang di dalam lingkungan tersebut. Hal itu bertujuan agar desainer memahami apa yang akan di desain olehnya, untuk apa dan apa saja kebutuhannya karena pasti tiap sekolah memiliki kebutuhan yang berbeda sesuai dengan jenjang serta kejuruan. Pusat Pendidikan Pembekalan Angkatan TNI AD merupakan objek *public space* yang dipilih pada perancangan tugas akhir ini, Pusat Pendidikan Pembekalan Angkatan TNI AD berlokasi di kota Cimahi. Terdapat banyak Pusat Pendidikan di

Indonesia dengan penjuruannya yang berbeda-beda, diantara banyaknya pusdik tersebut, Pusat Pendidikan Bekang merupakan salah satu yang memiliki permasalahan sehingga perlu adanya dilakukan redesain Pusat Pendidikan.

Permasalahan utama pada Pusat Pendidikan Pembekalan Angkatan TNI AD disimpulkan menjadi 3 aspek permasalahan yang meliputi; penyuasanaan ruang, fasilitas, dan penataan layout dan furniture. Permasalahan tersebut didapat dari analisis, survey dan pengamatan secara langsung lokasi pusat pendidikan. Urutan permasalahan dimulai dari penyuasanaan ruang dan fasilitas, terlepas dari *image* prajurit yang harus dapat beradaptasi dengan lingkungan dengan kondisi apapun tidak dapat dipungkiri dengan adanya globalisasi pada masa kini semua aspek kehidupan terkena dampaknya termasuk di dunia militer, dengan demikian aktifitas di pusat Pendidikan bekang lantas juga terus berkembang, maka diperlukan pembaharuan suasana serta fasilitas yang disesuaikan, dengan menjawab permasalahan tersebut diharapkan pada redesain Pusat Pendidikan Pembekalan Angkatan TNI AD ini dapat menampilkan interior yang sesuai dengan karakteristik prajurit militer namun dengan sentuhan modernisasi, serta yang tak kalah penting dengan pengadaan fasilitas yang juga sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang.

Pusat Pendidikan Pembekalan Angkatan TNI AD merupakan pusat pendidikan yang memiliki banyak kegiatan praktik dan menyediakan fasilitas ruang untuk praktik tersebut, namun sayangnya hal ini tidak di dukung dengan penataan layout dan furniture yang baik sehingga mengganggu sirkulasi saat jam belajar praktek berlangsung. Hal ini juga terjadi pada penataan layout di kantor markas komando pusat Pendidikan bekang, hal tersebut membuat pekerjaan menjadi kurang efektif. Maka dari itu pada redesain ini akan dilakukan penataan layout baik pada ruang kelas praktik maupun pada kantor markas komando agar proses belajar maupun bekerja biasa berjalan dengan lebih efektif.

6. SARAN

6.1 Saran untuk Penulis

Dalam proses redesain interior pusat Pendidikan Pembekalan Angkatan TNI AD ini, menambah pengetahuan penulis baik dalam segi desain interior tetapi juga dalam ilmu pengetahuan umum, serta melatih kepekaan penulis dalam mengamati dan menganalisis desain yang sudah ada, untuk menemukan permasalahan pada desain interior yang sudah ada dan berusaha untuk memecahkan permasalahannya melalui beberapa metoda perancangan interior. Penulis sadari karya ini belum sempurna dan masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat lebih baik lagi untuk karya-karya selanjutnya.

6.2 Saran untuk Pembaca

Redesain interior Pusat Pendidikan Pembekana Angkutan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan ilmu dalam redesain sebuah pusat pendidikan, serta memberikan informasi dari analisis yang telah penulis tampilkan pada laporan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Panero, Julius. Dan Zelnik, Martin. 1979. Dimensi Manusia dan Ruang Interior.
- Neufert, Ernst. Dan Tjahjadi, Sunarto. 1996. Data Arsitek.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2011. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana dan Profesi Tahun 2011
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 Tahun 2010 tentang Pendidikan Kedinasan. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. Standar Nasional Indonesia : Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan.
- Tentara Nasional Indonesia. 2015. Petunjuk Teknis tentang Fasilitas Pendidikan TNI AD.
- Tentara Nasional Indonesia. 2015. Petunjuk Teknis tentang Alins / Alongins.
- Tentara Nasional Indonesia. 2015. Petunjuk Teknis tentang Penggunaan Alins di Lemdik TNI AD.
- Tentara Nasional Indonesia. 1993. Buku Petunjuk Teknik tentang Payung Udara Barang PG I-A